

METODA PERANCANGAN ARSITEKTUR I

PERTEMUAN KEDUA + DUKUNGAN MULTIMEDIA + DISKUSI



PENGERTIAN ARSITEKTUR

- PENGERTIAN ARSITEKTUR SECARA HARFIAH (LITERALLY)
- ARSITEKTUR SEBAGAI ILMU PENGETAHUAN
- ARSITEKTUR SEBAGAI KARYA SENI

- PENGERTIAN ARSITEKTUR SECARA HARFIAH = ARTI KATA = LITERALLY

Arsitektur = *architecture* berasal dari bahasa Yunani yang merupakan gabungan dari dua kata yaitu *ARCHÉ* dan *TEKTOON*. *Arché* berarti yang pertama, yang awal, atau yang memimpin sedangkan *tektoon* mempunyai arti segala sesuatu yang stabil, kokoh, tidak mudah roboh, atau yang dapat diandalkan.



The Image Works/Macduff Everton

Stonehenge, The Image Works/Macduff Everton, **Microsoft Encarta © 2006**. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

The Parthenon, 447 – 432 BC, is the greatest monument of the Golden Age of Athens, Greece. Originally a temple to Athena Parthenos (the Virgin Athena), eventually converted into a Christian church and later into a mosque. The structure survived largely intact until 1687, when the Turkish gunpowder stored inside it was detonated in the course of a siege by Venetian troops. Tony Stone Images/ Penny Tweedie. **Microsoft Encarta © 2006**. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.



Tony Stone Images/Penny Tweedie

Mengapa *tektoon* ? Orang Yunani, pada umumnya sangat rasional dan tokoh-tokoh pemikirnya selalu mempertanyakan hakikat segala sesuatu. Dalam berarsitektur pun mereka mencari hakikat bangunan. Semua bangunan atau yang terbangun berhakikat dua prinsip, pertama ada unsur yang dipikul/ ditopang dan kedua ada unsur yang memikul/ menopang, *POST* and *LINTEL*. Hal inilah yang menjadi dasar dari *tektoon*.

POST AND LINTEL

- Untuk lebih mengenal cara kerja sistem *post-and-lintel*: *Construction*.
- Untuk mengenal metoda *post-and-lintel*: dapat disimak *Arch and Vault*.
- Untuk mengamati contoh konstruksi *post-and-lintel*: dapat disimak *Seni dan Arsitektur Jepang: Asuka and Nara Art*; serta *Seni dan Arsitektur Pre-Columbian*.
- Untuk lebih mengenal penggunaan sistem struktur *post-and-lintel* dalam banyak karyanya pelajari karya-karya: Arthur Charles Erickson.



Arthur Erickson's Canadian Embassy, Canadian architect Arthur Charles Erickson is known for his use of site and innovative modern designs. His works include the Canadian embassy to the United States, built in Washington, D.C., between 1983 and 1989. Arcaid/Richard Bryant. **Microsoft® Encarta® 2006**. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

Kebenaran prinsip *tektoon* sangat memuaskan jiwa masyarakat Yunani yang sangat gemar berabstraksi rasional dan gemar menganalisa dan berpikir tajam tentang hukum-hukum alam yang universal. Hal ini sangat diekspresikan dalam penataan dan reka bentuk bangunan-bangunan Yunani dan yang kelak menjadi ideal di zaman:

- **Renaissance (abad 14 – 16)**
Arsitektur Renaisan adalah Langgam arsitektur yang berkembang di awal abad 15. Di Italia adalah perioda lahirnya kembali atau *rebirth* atau *rinascimento* seni dan pembelajaran klasik. Langgam yang melibas langgam Gotik seketika setelah mendominasi Eropa setelah pertengahan abad 16. Berkembang secara gradual melalui fase Mannerist (peniruan) → Baroque (Barok) → *Classicism* (Klasikisme) di awal abad 17. Karakteristik Awal: penggunaan Order Klasik atau elemen arsitektur klasik atau Yunani : kolom-kolom Doric, Ionic, Corinthian, dan Romawi Tuscan, serta Compositae, Busur $\frac{1}{2}$ O, dan Komposisi Simetris.



Duomo, Florence, north central Italy, was the site for many architectural innovations of the Renaissance. The eight-sided dome of the cathedral, *Duomo*, Filippo Brunelleschi completed in 1436. Italian Cultural Institute. **Microsoft® Encarta® 2006**. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

- **Classicism (abad 17):**
Klasikisme atau *Classicism* adalah prinsip dalam arsitektur yang menekankan bahwasanya kebenaran tidak hanya kebenaran Arsitektur Yunani dan Romawi akan tetapi juga kebenaran Arsitektur Renaisan Italia.

- **Neoclassicism (abad 18):**

Neoklasik atau *neoclassicism* merupakan fase terakhir klasikisme di Eropa di akhir abad 18 dan awal abad 19. Ditandai dengan monumentalitas, penggunaan secara ketat order-order, dan aplikasi ornamen.

Die Wies Church, Germany. German architect Dominikus Zimmermann designed the ornate **rococo interior** of the Die Wies pilgrimage church near Munich, Germany, constructed between 1745 and 1754. The complexities of the church's interior contrast sharply with the plain exterior of the building. The golden ornamentation at center hangs from one side of the paired supports on which the ceiling of the oval church rests. The spatial design of the church creates the aura of elaborate delicacy sought by rococo artists and architects. Art Resource, NY/Scala. **Microsoft® Encarta® 2006.** © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

- Perlu kita ketahui bahwa langgam besar dunia yang diakui sampai saat ini adalah Klasik, Gotik, dan Modern.

Istilah *tektoon* menjadi perbendaharaan kata resmi dan populer sehingga *arhe-tektoon* atau PEMBANGUN UTAMA atau *CHIEF BUILDER* adalah orang yang menghasilkan karya yang disebut sebagai *architecture* (Inggris), *architectuur* (Belanda), dan arsitektur (Indonesia). Sampai saat ini istilah *chief builder* telah berkembang menjadi arsitek atau *architect*. Pada dasarnya setiap bangunan gedung pasti memiliki arsitek apakah PROFESIONAL atau pun *DO-IT-YOURSELF*.



ARSITEKTUR SEBAGAI ILMU

- **Menurut Teori Vitruvius:** Marcus Vitruvius Pollio filsuf Abad Pertama SM, arsitek dan insinyur Romawi Abad Pertama Masehi menyatakan bahwa di zamannya arsitektur dan desain secara umum telah dinyatakan dalam pengertian suatu keseluruhan yang merupakan gabungan dari tiga unsur sebagai berikut:

1. Utilitas = komoditas = fungsi
2. Firmitas = kemantapan = teknologi
3. Venustas = kesenangan = keindahan

Vitruvian Man. Many artists, starting with the ancient Greeks, have based their notions of beauty on ideal proportions taken from geometry. Vitruvian Man, a drawing by Italian artist Leonardo da Vinci from around 1492, shows a man within a circle and a square. It illustrates the proportional canon of ancient Roman architect Vitruvius. The drawing is in the Accademia di Belle Arti in Venice, Italy. Art Resource, NY/Scala. **Microsoft® Encarta® 2006.** © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.



Sementara Louis Hellman dalam bukunya *Architecture for Beginners* menyatakan bahwa terdapat 5 faktor yang mempengaruhi terjadinya arsitektur, disamping aspek-aspek seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan yang akan mempengaruhi kadar atau kualitas pemenuhan kelima faktor tersebut di atas, yaitu:

- Needs = kebutuhan → fungsi
- Technology = teknologi

- Culture = budaya
- Climate = iklim, dan
- Society = social → kemasyarakatan

Glass Marriage Cup. Glassmaking on the island of Murano near Venice, Italy, had reached an exceptional level of quality by the Renaissance, as shown in this 15th-century marriage cup in blue glass decorated with enameled figures and painted in gold. The cup, made by Italian glassmaker Angelo Barovier between 1470 and 1480, is in the Museo dell'arte vetraria (Museum of Glass Art) in Murano. Art Resource, NY/Scala. **Microsoft® Encarta® 2006.** © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.



Colorful Mosque in Esfahān. Esfahān in central Iran has long been an Islamic cultural center. The city dates from the pre-Islamic era but reached its peak in 1598, after it became the capital of Persia. An impressive mosque in Esfahān is the Masjed-i-shah, or Imperial Mosque. It is one of the most magnificent monuments of Persian architecture, with walls, pillars, vaults, minarets, and dome decorated in light- and dark-blue tiles. Woodfin Camp and Associates, Inc./Roland Michaud. **Microsoft® Encarta® 2006.** © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

Selain itu arsitektur berkomunikasi pula melalui seluruh rentang STIMULI atau segala sesuatu pada tubuh kita yang dapat menimbulkan reaksi, yaitu secara:

- Visual,
- Aural atau Audial
- Tactile,
- Sensual atau Olfactual,
- Atmospheric,
- Cultural, dan
- Spatial.

Fallingwater House, the house designed by American architect Frank Lloyd Wright for the Kaufmann family, is cantilevered dramatically over a waterfall. The house was built of reinforced concrete and stone in the 1930s in Bear Run, near Pittsburgh, Pennsylvania, and appears to emerge from the landscape surrounding it. Art Resource, NY/Western Pennsylvania Conservancy **Microsoft® Encarta® 2006.** © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.



Segala sesuatu yang berhubungan dengan hal-hal di atas akan memberi andil kepada perkembangan arsitektur secara keilmuan, beberapa tokoh di dunia arsitektur berpendapat :

- William Morris: *"The moulding and altering to human needs of the very face of the earth itself"* = "Pembentukan dan perubahan permukaan bumi akibat kebutuhan umat manusia"
- Le Corbusier : *"The masterly correct and magnificent play of masses brought together in light"* = "Kebenaran hakiki dan permainan massa yang menakjubkan kemudian dihadirkan ke dalam kenyataan"
- John Ruskin : *"An art for all to learn because all are concerned with it"* = "Suatu seni untuk dipelajari oleh semua orang karena peduli"
- Mies van der Rohe : *"The will of the epoch translated into space"* = "Keinginan suatu epoh untuk diterjemahkan ke dalam ruang".
- Sir Henry Wootton : *"Commodity, Firmness, and Delight"* = "Komoditas, Kekokohan, dan Kesenangan.
- Von Schelling : *"Frozen Music"* = "Musik yang dibekukan"
- Hitler : *"Stone documents and expression of the unity and power of the nation"* = "Dokumen dan ekspresi kesatuan dan kekuatan bangsa dalam wujud batu".

Perkembangan terakhir ilmu arsitektur yang cukup krusial adalah keterkaitan rancangan arsitektur dengan kualitas dan keandalan dalam konteks keterbatasan sumber daya energi migas, atau dikenal dengan arsitektur yang berkelanjutan.



Tipi Housing. *The tipi (or tepee), a portable, tentlike structure, was popular with nomadic Native American tribes because it could be dismantled and reassembled when they migrated. Animal hides were stretched around a framework of poles to create a cone-shaped enclosure with a chimney opening at the top. A flap served as the door, and animal skins were used for insulation on the floor. Liaison Agency/Paul Vandevelder. Microsoft © Encarta © 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.*

Setelah kita kenali faktor-faktor dan aspek-aspek apa saja yang mempengaruhi terjadinya suatu karya arsitektur, kemudian bagaimana kita berkomunikasi dengan arsitektur serta pendapat beberapa tokoh-tokoh dunia arsitektur maka untuk sementara dapat disimpulkan bahwa :

- Arsitektur adalah ide/ gagasan atau konsep yang diejawantahkan atau diwujudkan melalui medium berupa gedung sebagai proses teknik untuk berkomunikasi dengan penggunaanya.
 - Apakah dapat dikatakan sebagai karya seni karena ada yang mengartikan bahwa arsitektur adalah seni dan ilmu merancang dan struktur gedung. Ya ! arsitektur dapat dikatakan sebagai karya seni.
- **ARSITEKTUR SEBAGAI KARYA SENI**

Arsitektur dapat dikatakan sebagai karya seni karena selama proses pengujudannya terdapat serangkaian pengambilan keputusan yang selain didasari oleh hal-hal yang bersifat matematis seperti istilah *tektoon* Yunani, bersifat keindahan *venustas* seperti yang disampaikan Vitruvius, juga oleh daya cipta kreatif sang arsitek yang memang secara kodrati sudah menjadi perancang *do-it-yourselfer*.

Terdapat perbedaan mendasar antara karya seni lain dengan arsitektur dalam konteks sebagai karya seni. Kita dapat memilih dan menolak karya seni apa pun apabila kita menyukai atau tidak menyukainya. Namun tidak demikian halnya dengan karya arsitektur yang tidak dapat kita tolak, hindari, bahkan kita hilangkan apabila kita tidak menyukainya. Oleh karenanya faktor hati-hati, cermat, dan bertanggungjawab sangat dibutuhkan oleh seorang arsitek alih-alih kalau tidak mau dipersalahkan apabila rancangannya sedemikian rupa membuat pengguna tidak menyukainya karena tidak sukses menggunakannya.

Portland Building. *The Portland Building, opened in 1982, is one of the earliest monuments of postmodern architecture. Incorporating both ornamentation and sculpture (the allegorical figure Portlandia), the structure represents a break with the austere functionalism of the International Style that predominated in the mid-20th century.* Tony Stone Images/Rich Iwasaki.
Microsoft® Encarta® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.



Palau Sant Jordi Sports Pavilion. *Japanese architect Arata Isozaki designed the Palau Sant Jordi Sports Pavilion in Barcelona, Spain, for the 1992 Summer Olympic Games. Isozaki's designs are renowned for their blending of Eastern and Western architecture styles and their graceful, curved lines. Isozaki also designed the Museum of Contemporary Art in Los Angeles.* Corbis/Macduff Everton. **Microsoft® Encarta® 2006.** © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

